

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2011). Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur dan langkah yang digunakan dalam mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. (Moleong, 2011).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis dan lisan serta perilaku nyata dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu dan keadaan tertentu atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain.

Dalam hal ini penulis berusaha untuk menggambarkan tentang fungsi manajemen terhadap kinerja pegawai pada Kantor Urusan Agama (KUA) serta mencari data berkenaan dengan pengalaman yang terjadi pada KUA Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

B. Lokasi atau Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penentuan lokasi penelitian merupakan tahap penting dalam penelitian karena dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti, yang berlokasi di Jalan Rimbo Panjang Punggasan, Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan, Kode Pos 25668.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexi Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya (Moleong, 2011). Yang mana sumber data adalah tempat memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun data sekunder. Maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian tanpa melalui

perantara. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penulis peroleh dari kepala KUA yaitu bapak Busran, SHI dan beserta pegawai staf dibidang administrasi, di bidang P3K (Penghulu), dibidang penyuluh agama dan Pramubakti.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalah sumber data yang mendukung sumber data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu penulis peroleh dari dokumentasi, arsip, artikel-artikel dan buku-buku yang dapat memberikan informasi pendukung untuk penelitian ini. Serta dalam hal ini juga mencakup seperti profil KUA Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, struktur organisasi, standard operating procedure (SOP) pelayanan, uraian tugas dan fungsi jabatan setiap jabatan, data statiskik layanan KUA, pengawasan kinerja dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Observasi

Observasi yaitu deskripsi secara sistematis tentang kejadian dan tingkah laku dalam setting sosial yang dipilih untuk diteliti (Suyanto, 2007). Teknik pengumpulan data ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan

bila responden yang diamati tidak terlalu besar, dan menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi ini penulis lakukan dengan cara langsung melihat kondisi lapangan serta mengamati secara langsung aktivitas dan proses kerja di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dengan responden dengan menggunakan alat yang digunakan *interview guide* (pedoman wawancara) (Nazir, 1983). Wawancara yang penulis lakukan adalah secara langsung pada Kepala KUA maupun para pegawai yang bekerja di KUA Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari tujuan, program kerja dan lain-lain. (Sugiyono, 2009). Dokumentasi penulis temukan ditempat penelitian seperti struktur organisasi KUA, laporan kinerja pegawai dan evaluasi tahunan, SOP, pengembangan dan pelatihan para pegawai, data statistik layanan KUA dan lain-lain.

E. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan (Sugiyono, 2017). Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dari hasil melakukan wawancara dengan kepala KUA dan para pegawai yang bekerja di KUA Kecamatan Linggo Sari Baganti, terutama pegawai yang bekerja dibagian staff administrasi, P3K (penghulu), penyuluh agama, Pramubakti dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

2. Pemeriksaan data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahapan

analisis berikutnya (Subagyo, 1977).

3. Menyeleksi data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

4. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan (Imam, 2003).

Adapun dalam penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang didapat dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo

Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

5. Analisis data

Sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang penulis lakukan yang bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data-data yang terkumpul dan selanjutnya dianalisis ke valid.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan

bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2011).

6. Menarik kesimpulan

Yaitu di awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci. Adapun menarik kesimpulan yang penulis lakukan adalah dilihat dari aspek-aspek di mana penerapan fungsi manajemen telah berhasil meningkatkan kinerja pegawai KUA. sehingga penulis dapat menarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi jelas dan terperinci.

UIN IMAM BONJOL
PADANG